BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Dalam berbagai aspek, segala sesuatu dapat tersampaikan dengan baik jika didukung dengan adanya proses yang baik. Konteks hubungan sosial minsalnya, setiap individu akan berinteraksi dengan individu lainnya mengunakan berbagai lambang-lambang komunikasi. Interaksi tersebut dilakukan karena adanya maksud, baik itu untuk mempengaruhi individu maupun tujuan-tujuan tertentu lainnya.[1] Salah satunya berdakwah, berdakwah erat kaitannya dengan komunikasi, agar penyampain dakwah sesuai dengan yang diinginkan, harus ada unsur komunikasi yang baik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Komunikasi menjadi sebuah peranan penting dalam proses siosal masyarakat dan memberikan inovasi yang dapat memberikan perubahan bagi pelakunya. Komunikasi telah mencapai suatu tingakat di mana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serempak. Teknologi komunikasi mutakhir telah menciptakan apa yang disebut “publik dunia “. Kejadian yang berlangsung di suatu belahan dunia dapat langsung diketahui oleh belahan dunia lainnya melalui teknologi yang disebut internet.[2] Seperti halnya yang terjadi pada generasi millenials sekarang,

[1]Rulli Nasrullah, *Komunikasi antar Budaya di Era* Siber (Jakarta : Kencana,2012) h.2
[2]Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta : UIN Jakarta pers, 2017) h.135

yang mayoritas masyarakatnya lahir dan berkembang melalui teknologi komunikasi hadir melalui media komunikasi massa.

Isi pesan dalam proses komunikasi dapat memberikan efek bagi komunikan yang menerima isi pesan tersebut, tak hanya itu dalam proses komunikasi terdapat interaksi yang dimana komunikator dapat membentuk pandangan baru kepada komunikan, sebagaimana yang disampaikan oleh Klinger bahwa hubungan manusia lain ternyata sangat mempengaruhi manusia itu sendiri. manusia tergantung pada manusia lain karena orang lain juga berusaha mempengaruhi melalui pengertian yang diberikan, informasi yang dibagi dan semangat yang disumbangkan. Semuanya membentuk pengetahuan, menguatkan perasaan dan meneguhkan perilaku manusia. [3] dalam hal ini, bagaimana seorang da'i dapat menyampaikan dengan baik isi pesan dakwahnya agar diterima oleh mad'u.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan teori yang ditemukekan oleh Steven M. Chaffe Respons dapat menjadi tiga, Kognitif merupakan respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak. Afektif respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Behavioral Respons Yang Berhubungan Dengan Prilaku Nyata Meliputi Tindakan Atau Kebiasaan.[4]

Dakwah dan teknologi adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah

[3]Liliweri, A, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung : Cintra Aditya Bakti, 1991) h.38
[4]Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, cet-3, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.64

diterima oleh kalangan masa kini. Saat ini, masyarakat berbondong-bondong untuk mendaptkan beragam informasi melalui internet dan salah satunya media sosial. Media sosial sekarang bukan suatu hal yang asing, hampir semua orang yang menggunakan *Smartphone* memiliki akun media sosial. Media sosial dapat menjadi rumah ataupun ruangan untuk melakukan interaksi satu sama lain, selain itu dapat dijadikan sebagai tempat bertemu dengan keluarga, dan sahabat di dunia maya yang terpisah jarak dan waktu.

Jenis-jenis media sosial diantaranya facebook, twitter, path, blog, youtobe, instagram dan lainnya. jenis-jenis media sosial tersebut mempunyai keunggulan masing-masing, salah satunya instagram. Instagram merupakan suatu program yang teraptudent yang bisa memuat suatu berita yang singkat, padat, lugas dan sangat banyak yang diminati oleh kalangan manusia sekarang ini. Hampir dipastikan setiap orang memiliki Smarphone, memiliki akun media sosial seperti facebook, twitter, blog, youtobe, instagram dan sebagiannya. Kondisi tersebut seperti kelaziman yang mengubah bagaimana cara komunikasi pada era yang serba digital ini.[5] Berbicara mengenai media sosial, salah satu media yang memudahkan untuk mencari informasi serta hiburan yaitu salah satunya instagram.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh karena itu media ini sangat berpotensi dalam perkembangan dkawah, dalam perkembangan dakwah tersebut memunculkan berbagai

[5]Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung : Simbioasa, 2015) h.1

kritikan, saran, dan opini. Diantaranya Respons terhadap dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i.

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarkat luas. Hakikat dakwah itu sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan.[6] Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah di seluruh dunia. Dakwah juga usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan pendakwah. Allah SWT juga menerangkan perintah berdakwah dalam Q.S An-Nahl ayat 125 :

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Artinya : serulah (manusia)kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut merupakan dasar menyampaikan agama Islam (dakwah) dengan cara yang baik.[7] Ibn Katsir menjelaskan ayat tersebut merupakan ayat tentang perintah untuk

[6]Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2002) h.13
[7]M, Quraihs Shihab, *Wawasan dalam Al-quran, Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan*, h.372

berdakwah di jalan Allah dengan cara yang baik.[8] Dari ayat dapat disimpulkan terdapat tiga metode dakwah yaitu hikmah, mauidzah al-hasanah, dan mujadalah. Hikmah yaitu merupakan dakwah dengan cara arif dan bijaksan. Mauidzah al-hasanah merupakan dakwah dengan cara membeirkan nasihat-nasihat yang baik.[9] Adapun mudajalah merupakan tukar pendapat dengan cara sinergis agar tidak terjadi konflik dalam perbedaan pendapat.[10]

Cara berdakawahpun beragam, bisa mengunakan lisan maupun tulisan, melalui media cetak, atau pun eletronik. Seiring kemajuan zaman dakwah telah berkembang dengan cukup pesat dan signifikan, melalui dari jumlah mad'u, cara dan metode berdakwah, atau para pelaku dakwah itu sendiri. bagi sebagian orang atau jamaah yang tidak sempat datang ke pengajian atau masjid untuk mendengarkan ceramah, solusi terbaik agar masyarakat luar dapat mendengarkan isi ceramah jyga yaitu dengan cara mengambil vidio dan menggunggahnya di instagram.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dakwah merupakan sebuah proses komunikasi, tetapi tidak semua proses komunikasi adalah dakwah. Karena dakwah bersifat mengetahui dan di dalamnya terkandung ajaran untuk mengajak orang melakukan perbuatan yang sesuai ajaran agama. Berdakwah bisa dimana saja dan menggunakan metode apa saja, salah satunya adalah media sosial,

---

[8]Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, terj. Abdul Ghofar, (Bogor : Pustaka Imam Syafi'i, 2003) h.120
[9]Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah, Prinsip dan Kaidah asasi Dakwah Islam* (Solo : Intermedia, 2003) h.31
[10]Amir Munir Samsul, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : amzah, 2003) h.19

sehingga para da'i harus mampu menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media itu sendiri.

Salah satunya Ustadz Abdul Somad, lahir di solo lama, asahan, Sumatera Utara, 18 mei 1977. Adalah seorang da'i dan ulama asal pekanbaru, riau. Sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadist dan ilmu fiqih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyaarakat. Namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasanya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran *youtobe* dan *instagram*. Ustadz haji Abdul Somad saat ini bertugas sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA), Riau.

Sejak dari bangku sekolah dasar dirinya di didik melalui sekolah yang berbasis tahfizh Qur'an. Tamat dari SD Al-Washliyah tahun 1990, ia hijrah untuk melanjutkan pendidikan ke MTS Mu'alimin Al-Washliyah Medan. Namun setelah tamat tahun 1993, ia kembali ke Riau untuk menenmpuh pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri hulu, dan menyelesaikannya pada tahun 1996.[11]

Tahun 1998, merupakan salah satu dari 100 orang yang menerima beasiswa yang dibuka oleh pemerintah Mesir untuk orang Indonesia belajar di Universitas Al-Azhar mengalahkan 900-an orang lain yang

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[11]Putra Caniago, *Retorika dakwah Ustadz Abdul Somad di youtobe*, UIN Imam Bonjol Padang, (tahun 2017) h.52

mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Abdul Somad mendapat gelar LC-nya dalam waktu tiga tahun sepuluh bulan.

Kemudian pada tahun 2004, kerajaan Maroko menyediakan 15 beasiswa Bagi pendidikan S2 di Darra al-Hassania Institute yang setiap tahunnya hanya menerima 20 orang murid dengan rician 15 orang Maroko dan 5 orang untuk asing. Andul Somad pun terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan 5 orang asing tersebut melalui jalur beasiswa S2 yang diselesaikannya dalam waktu 1 tahun 11 bulan.[12]

Dan selain itu ceramah ustadz Abdul Somad juga banyak yang membahas mengenai masalah-masalah terkini, nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat. Ustadz Abdul Somad juga banyak disukai oleh kalangan mahasiswa dan kalangan ibu-ibu juga dikarenakan ceramah Ustadz Abdul Somad sangatlah tajam dan lugas.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Kajian-kajian yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustadz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan agama.

Cara yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad adalah dengan mengenali ilmu pengetahuan secara mendalam. Pada tataran praktisnya, Ustadz Abdul juga mengikuti perkembangan jaman maupun teknologi.

[12] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad di akses pada 12/03/2019 jam 18:55 wib

Dengan pengetahuan tersebut, Ustadz Abdul Somad menerapkan dakwahnya melalui media online.[13]

Berdasarkan wawancara penulis dengan Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang :

Menurut Mahasiswa yang berinisial vina mengatakan "dia sering melihat dan mendengar ceramah UAS di nuansa islam disana lebih membahawa tentang wanita. Abdul somad memberikan ceramahnya lebih tegas, jelas, dan lebih menyentuh hati. Disaat vina mendengarkan ceramah uas lebih menyentuh hati dan ada perubahan dalam diri vina dan bisa introfeksi diri vina".

Senada dengan mahasiswa yang bernama juni mengatakan " bahwa unstad somad adalah salah satu da'i masa now dan dakwa".

Dan ada juga mahasiswa yang bernama ringga mengatakan hal yang serupa " bahwasanya ustadz somad adalah da'i sejuta umat, kepiawaianya dalam berdakwah dapat menandingi kiyai H. Zainudin MZ. Ustadz abdul somad juga mampu memanfaatkan media massa dalam berdakwah dan kepiawainya dalam berdakwah mampu menembus ruang dan waktu".

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Ada juga Mahasiswa lain yang bernama Danu mengatakan " saya sering melihat ceramah ustadz abdul somad masalah percintaan, jadi remaja-remaja yang sering galau terobati oleh ceramah ustadz abdul somad dikarenakan aada sesi pertanyaan disana. Ceramah ustadz abdul somad juga padat, jelas dan tepat, dalam ceramah ustadz abdul somad ada juga hiburannya".[14]

Dalam hal ini penulis memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa lebih suka melihat ceramah singkat ustadz abdul somad di instagram walaupun durasinya sedikit tetapi lebih menyentuh hati.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil judul tentang " **RESPONS MAHASIWA FAKULTAS DAKWAH DAN**

---

[13]Putra Caniago, *Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di youtobe*,UIN Imam Bonjol Padang, (tahun 2017)

[14]*Obsevasi* Tanggal 25-Oktober-2018

ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2017 TERHADAP DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD MELALUI MEDIA INSTAGRAM".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah "**Bagaimana Resposn mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 terhadap Dakwah Ustadz Abdul Somad melalui Media instagram ?**

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana Kognitif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram?
2. Bagaimana Afektif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram?
3. Bagaimana Behavioral mahasiswa FDIK angkatan 2017 terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad di instagram?

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kognitif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram.
2. Untuk mengetahui Afektif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram.
3. Untuk mengetahui Behavioral mahasiswa FDIK angkatan 2017 terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad di instagram.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menberikan kontribusi bagi :

a. Penulis sendiri, untuk lebih mendalami pengetahuan tentang ilmu bermedia sekaligus sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

b. Penelitian ini diharapkan Sebagai pedoman bagi kita bagaimana Respons mahasiswa FDIK angkatan 2017 terhadap strategi dakwah Ustadz Abdul Somad Lc, MA melalui media instagram.

c. Untuk menambah bahan literatur perpustakaan baik perpustakaan Fakultas maupun perpustakaan Institut.

F. Penjelasan Judul

Respons : Stimulus Respons merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. dengan demikian dapat dipahami adanya antara kaitan pesan pada media dan reaksi audien.[15]

Mahasiswa : Orang yang belajar di perguruan tinggi.[16] Yang penulis maksud adalah individu yang sedang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[15]Hidjanto Djamal, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Jakarta : Kencana, 2011) h.69

[16]Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*,(Jakarta : Gita Media Press,1988),h.506

Dakwah : Segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan, dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan, baik langsung maupun tidak langsung. Ditujukan kepada orang perongan, masyarakat atau golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran islam untuk selanjutnya mempelajari untuk menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.[17]

Ustadz Abdul Somad Lc,MA : Seorang penceramah dan ulama asal Pekanbaru, Riau yang lahir di Solo lama, Asahan, Sumatera Utara 18 Mei 1877 M/30 Jumadil 1314 H.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Instagram : Suatu program yang teraptudets yang bisa memuat suatu berita yang singkat, padat dan jelas dan sangat banyak yang diminati oleh kalangan milinial sekarang ini.

Penjelasa penulis terhadap judul ini yaitu bagaimana respons mahasiswa atau para milinial sekarang ini terhadap dakwah yang di sampaikan Ustadz Abdul Somad melalui media *instagram*.

[17]Zulkifli Musthan, *Ilmu Dakwah*, jilid 1, (Makassar : Yayasan Fatiya, 2002), h.1